ABSTRAK

SISTEM *FULL DAY SCHOOL* DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK MULIA SISWA DI SMAN 2 NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA

ANAS AHMAD RAHMAN

NIM 17913081

Sistem *Full Day School* merupakan suatu rancangan sistem dalam pembentukan akhlak mulia peserta didik di sekolah. Sistem ini menjadi aturan resmi pemerintah sejak tahun 2017 melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan atau Permendikbud nomor 23 tahun 2017 tentang sistem hari sekolah *Full Day School* di setiap jenjang sekolah. Alasan yang mendasari Menteri Pendidikan mengeluarkan Peraturan Menteri terkait *Full Day School* ini adalah agar peserta didik secara perlahan dapat terbangun karakternya. Dapat mengembangkan potensi-potensi rohaninya sebagai insan yang beriman dan berakhlak mulia. Guna terciptanya kehidupan yang religius, damai dan harmonis dalam bermasyarakat. Penelitian ini bermaksud untuk meneliti tentang bagaimana pembentukan akhlak mulia siswa dalam sistem *Full Day School* di SMAN 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Ada beberapa informan yang menjadi narasumber dalam penelitian ini. informan kunci, informan utama dan informan tambahan. Data yang telah terkumpul selanjutnya dituangkan pada bab hasil penelitian dan dianalisis dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode, kemudian dianalisis dengan model interaktif dengan tiga tahapan yaitu melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah penemuan peneliti tentang pembagian kegiatan pemebentukan akhlak mulia yang terdiri dari kegiatan pembentukan di luar pembelajaran dan pembentukan di dalam pembelajaran. Adapun kegiatan pembentukan yang dilakukan di luar pembelajaran kelas meliputi literasi tadarus, shalat dhuha, shalat dzuhur dan ashar berjama'ah dan lain-lain. Sedangkan untuk kegiatan pembentukan akhlak mulia di dalam pembelajaran, para guru terutama guru Agama menguatkan kegiatan Praktik dalam setiap tema pebelajaran. Serta ada pula kegiatan pembentukan insidental seperti pembagian Zakat Fitrah pada hari Raya Idul fitri, pemotongan dan penyaluran hewan Qurban dan lain-lain. Untuk hasil dari kegiatan pembentukan akhlak mulia tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan. Hal itu dibuktikan dengan bersihnya siswa SMAN 2 Ngaglik dari catatan kriminal kepolisian dan meningkatnya prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: *Full Day School*, Akhlak Mulia, Siswa

ABSTRACT

FULL-DAY SCHOOL SYSTEM IN BUILDING AKHLAK MULIA AMONG STUDENTS IN STATE HIGH SCHOOL 2 NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA

ANAS AHMAD RAHMAN
NIM 17913081

Full Day School system is a system design in building the noble character among the students in school. This system has been an official government regulation since 2017 under the Regulation of Education and Culture Minister (Permendikbud) No. 23 of 2017 on the Full Day School System in each level of school. The issuance of the regulation is based on the consideration to gradually build the characters among students and they are capable of developing their spiritual potentials as the persons that have faith and noble characters. It is purposely to create a religious, peaceful and harmonious life in society. This study aims to examine building the noble character of students in the full day school system at State High School 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta.

This is a qualitative-descriptive research in which the data were collected using observation, interview, documentation and triangulation. A number of informants were involved in this research including, the key informant, the main informants and the additional informant. The data that have been collected furthermore were documented in chapter of research results and analyzed using the source triangulation and method triangulation. The data were then analyzed using the interactive model through three phases: data reduction, data presentation and drawing conclusion.

The results of this research showed that the distribution of the activities of noble character building consisted of outside learning activities and inside learning one. The activities of character building outside learning covered the activities of Tadarus (reading Quran) literacy, Dhuha prayer, Dzuhur and Asr prayer in congregation. For the activities of building noble character in learning, the teachers, especially the teachers on Islamic Education subject, strengthened the practical activities in each learning theme. It was also added with the incidental building activities such as distribution of Zakat Fitrah in Ied Mubarok and slaughtering and distribution of sacrificed animal and others. For the results of the activities of the formation of the noble character are as expected. This was evidenced by the cleansing of student SMAN 2 Ngaglik from the police criminal record and increased student learning achievement.

Keywords: *Full Day School*, Noble Characters, Students

December 31, 2019
TRANSLATOR STATEMENT
The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255